

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penulis pada penelitian ini menguraikan data obyektif yang ada di lapangan mengenai penerapan program sholat dhuha dalam pengembangan sikap disiplin siswa sudah berjalan dengan lapangan (*field research*) yaitu dengan cara menelaah peristiwa yang terjadi di lingkungan alamiah, atau terdapat rumusan masalah yang cuma mampu terjawab jika hasil data yang dikumpulkan wajib sesuai dengan data lapangan.¹

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah metode penelitian yang dilakukan dalam meneliti keadaan suatu hal yang alamiah. Peneliti menjadi peranan instrumen kunci dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara *triangulasi* (penggabungan antara dokumentasi, wawancara, dan observasi). Datanya diperoleh secara kualitatif dan analisis datanya bersifat kualitatif serta hasil penelitiannya bersifat temuan masalah, keunikan objek, proses maupun interaksi sosial.²

Penelitian kualitatif menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat di capai menggunakan cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Hasil kegiatan kualitatif dapat berupa ucapan, uraian yang mendalam maupun sikap yang mampu dilihat dari suatu individu atau kelompok masyarakat tertentu kedalam suatu konteks atau suasana yang di kaji melalui cakupan secara menyeluruh. Penelitian kualitatif dapat digunakan dengan tujuan meneliti tentang kehidupan masyarakat, ekonomi, organisasi, aktivitas sosial dan lain sebagainya.³

Penelitian ini, berfokus pada arti, definisi, pemikiran pada keadaan tertentu. Hasil akhirnya yang dipentingkan dalam pendekatan kualitatif ini. Jadi, rangkaian kegiatan mampu berganti, hal ini bergantung pada keadaan-keadaan yang terjadi. Adapun tujuan terpenting pada penelitian kualitatif ini yaitu pengembangan pada

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya)*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

²Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Guepedia, 2021), 16.

³Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

pengertian dan konsep yang hasilnya akan menjadi sebuah teori. Tahap ini di kenal sebagai *grounded theory research*.⁴

B. *Setting* Penelitian

Adapun isi dari *setting* penelitian ini adalah jangka waktu dan tempat yang digunakan untuk penelitian. Lamanya penelitian belum bisa di tentukan, karena bergantung pada *interes*, sumber data dan tujuan penelitian. Sedangkan lokasi yang dipilih dalam penelitian ini guna memperoleh hasil data yang dibutuhkan yakni di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama yang beralamat di Dukuh Ngeles, Desa Karangrowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Kode Pos 59571.

C. Subjek Penelitian

Terdapat suatu subjek pada penelitian yaitu berisi tentang individu atau suatu apa saja yang di jadikan sebagai informan atau seorang yang dimintai keterangan agar diberikannya suatu informasi mengenai keadaan yang terjadi di tempat penelitian atau dapat dikatakan sebagai sampel dalam suatu penelitian. Terdapat subjek penelitian pada penelitian ini yaitu Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak, Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak, Guru mata pelajaran Fikih Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak dan Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak yang berjumlah 14 siswa, terdiri atas 8 siswa putra dan 6 siswa putri.

D. Sumber Data

Perolehan data pada penelitian ini dapat bersumber dari::

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari obyek yang diteliti secara langsung. Ketika peneliti sudah memperoleh data yang di kumpulkan secara langsung di lapangan, penggunaan alat saat pengambilan data secara langsung dari sumber informasi yang dicari tersebutlah dinamakan data primer.⁵ Peneliti memperoleh suatu sumber data pada hasil observasi dan

⁴Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: Ahmar Cendekia, 2019), 6.

⁵Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 54.

wawancara dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari dokumen, hasil observasi, kumpulan buku, artikel-artikel, maupun foto-foto yang relevan dengan fokus penelitian dan juga bisa di dapatkan melalui perpustakaan atau penelitian terdahulu.⁶ Sumber data sekunder juga di gunakan penulis sebagai penunjang untuk memperkuat informasi yang di dapatkan. Penelitian ini memperoleh data sekunder berupa jurnal penilaian sikap peserta didik, data guru, data siswa, visi dan misi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, foto (dokumentasi).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sering menghasilkan studi awal yang bagus, karena mampu mengenali berbagai variabel penting dan memberikan informasi awal yang berguna. Observasi akan memberikan peluang lebih besar untuk bisa meneliti suatu kelompok yang agak tertutup dibandingkan metode lainnya.⁷ Kegiatan observasi adalah salah satu cara untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa atau kegiatan yang sedang dilakukan. Kegiatan tersebut bisa berkaitan dengan berlangsungnya program sholat dhuha, pada saat siswa datang ke Madrasah atau yang lainnya. Penggunaan teknik pada penelitian ini yaitu teknik observasi partisipan dengan kata lain observasi ikut serta, mempunyai arti yaitu observer ikut serta atau turut andil mengikuti aktivitas yang sedang dilakukan.

Tahapan observasi partisipan yang dilakukan penulis pada kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak adalah penulis terjun langsung ke lokasi dan berperan semacam pengamat yang ikut giat di lokasi supaya mendapatkan data tentang penerapan program sholat dhuha dalam mengembangkan sikap disiplin Siswa. Peneliti melakukan observasi partisipan yaitu petunjuk observasi, alat merekam gambar, serta catatan lapangan.

⁶ M. Taufan B, *Sosiologi Hukum Islam* (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), 102.

⁷Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), 94.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah metode yang sering digunakan dalam mendapatkan suatu informasi *responden* melalui cara tanya jawab secara langsung dalam tatap muka. Wawancara juga dapat diartikan sebagai pertemuan secara langsung antar pewawancara dengan narasumber agar membagikan dan memperoleh informasi tertentu atau percakapan dengan maksud tertentu dengan kedua belah pihak untuk mendapatkan suatu informasi. Teknik wawancara merupakan suatu cara dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian. Karena menyangkut bersamaan data yang akan di teliti, jadi wawancara merupakan salah satu hal terpenting dari sebuah penelitian.⁸

Wawancara dalam penelitian ini dikerjakan oleh peneliti secara langsung dan terstruktur terhadap individu yang akan dimintai informasi. Kemudian akan dipahami secara terperinci untuk memperoleh suatu informasi atau data yang lebih lengkap. Adapun pihak yang terkait dalam wawancara ini dan tercapainya suatu tujuan dari pertanyaan yang di ajukan dengan program sholat dhuha di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak antara lain:

- a. Kepala Madrasah, untuk memperoleh data terkait sejarah Madrasah, letak geografisnya, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, data peserta didik.
 - b. Waka Kurikulum, untuk memperoleh data jadwal imam sholat dhuha, data absensi siswa, data penilaian sikap dalam aspek disiplin siswa dan data hasil evaluasi setelah dilaksanakan program sholat dhuha kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak.
 - c. Waka Kesiswaan untuk memperoleh data kondisi siswa yang berkaitan dengan sikap disiplin.
 - d. Siswa Kelas X, untuk memperoleh informasi terkait penerapan program sholat dhuha dalam pengembangan sikap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak.
- ## 3. Dokumentasi

Suatu teknik dalam mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan merupakan arti dari dokumentasi dengan menggunakan dokumen berupa gambar, laporan, artikel, elektronik dan lainnya yang relevan dengan permasalahan

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 108-109.

penulisan.⁹ Dokumentasi juga sebagai pelengkap seperti dari hasil observasi dan wawancara (catatan lapangan, rekaman, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi dan lainnya yang di anggap dapat menguatkannya).

F. Pengujian Keabsahan Data

Terdapat tiga pengujian keabsahan pada penelitian kualitatif, antara lain: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁰ Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik *credibility* (validitas internal), ialah suatu ukuran mengenai kebenaran data yang di peroleh dengan instrumen dengan menunjukkan tingkat keyakinan dari hasil yang ditemukan melalui cara hasil bukti yang diperoleh peneliti dalam hal yang nyata ketika sedang di teliti.

Peneliti melakukan berbagai teknik dalam memeriksa keabsahan data yang serupa, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan artinya peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber yang pernah di temui maupun sumber data yang baru.¹¹ Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak bertujuan mengecek kembali mengenai data yang telah di berikan tentang kebenaran yang sudah valid apa belum. Apabila data yang di peroleh selama penelitian masih ada yang belum valid mengenai kebenarannya, maka peneliti melakukan kembali penelitian dengan jangkauan yang lebih luas untuk memperoleh data yang pasti kebenarannya. Dan apabila data yang diperoleh sudah benar, maka peneliti boleh mengakhiri penelitiannya di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak.

⁹Prihati, *Implementasi Kebijakan Promosi dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah* (Surabaya: Jakad Publishing Surabaya, 2018), 40.

¹⁰ Sandi HestiSondal, dkk, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 1 (2019), 678.

¹¹ Sandi HestiSondal, dkk, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 1 (2019), 676.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam artinya peneliti bermaksud untuk menemukan unsur-unsur atau ciri-ciri kondisi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dicari. Lalu, peneliti berpusat pada suatu hal secara terperinci dan berkesinambungan, sehingga kepastian atau kebenaran data serta rangkaian peristiwa dapat mampu dimengerti secara teratur dan semestinya.¹² Berarti data yang sudah didapatkan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di periksa lagi secara hati-hati serta seksama guna menyaksikan kebenaran data dari penelitian yang sudah diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan titik uji *credibility* (validitas internal) data. Triangulasi pula dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersumber dari penggabungan beberapa teknik dan sumber data. Triangulasi mempunyai tujuan yaitu untuk menguji dan mengumpulkan kredibilitas data. Teknik yang digunakan dalam triangulasi ini dengan cara mengecek kredibilitas data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data. Triangulasi yang digunakan, sebagai berikut:¹³

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dipergunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari berbagai sumber.¹⁴ Dalam penelitian ini, data yang do peroleh dari empat sumber, yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan siswa kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 272.

¹³Jovan Febriantoko dan HendraRotama, "Evaluasi Potensi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 4, No. 2 (2018), 7.

¹⁴Jovan Febriantoko dan HendraRotama, "Evaluasi Potensi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 4, No. 2 (2018), 7-8.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data atau informasi.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti akan memeriksa atau membandingkan data yang sudah diperoleh dari sumber data yang sama tetapi menggunakan beberapa teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Perbedaan waktu sering menjadi pengaruh terhadap kredibilitas data.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data pada waktu atau situasi yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan data pada titik jenuh dan juga valid. Apabila sudah menemukan data yang sesuai dan pasti, maka peneliti sudah boleh mengakhiri penelitiannya di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data lebih banyak diperlukan pada penelitian kualitatif yang digunakan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian, yang merupakan tahap terpenting dalam sebuah penelitian adalah menganalisis data. Sebab digunakan sebagai dasar dalam menjawab semua pertanyaan penelitian, menguji hipotesis dan mengambil simpulan dari penelitian yang dilakukan. Seperti yang sudah di jelaskan, tanpa analisis data semua penjelasan hanyalah sekumpulan kalimat yang tidak bermakna dan tidak dapat digunakan untuk mengambil keputusan.¹⁷

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian dengan cara melakukan kajian kepada hasil dalam mengolah data melalui

¹⁵Jovan Febriantoko dan HendraRotama, “Evaluasi Potensi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 4, No. 2 (2018), 8.

¹⁶Jovan Febriantoko dan HendraRotama, “Evaluasi Potensi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 4, No. 2 (2018), 8.

¹⁷ Jessica Devianti, *Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2021), 2.

penggunaan beberapa teori yang telah di tentukan dan di sesuaikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak. Teknik analisis data dapat digunakan dengan reduksi data, penyajian atau *display* data serta kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan seperti di bawah ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan dan memiliki data ke arah pengambilan kesimpulan. Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema, membuat pola dan kategori tertentu sehingga memiliki makna yang jelas.¹⁸ Reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pencarian data berlangsung di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak yang berkaitan dengan pengembangan sikap disiplin siswa pada kelas X.

2. Penyajian atau *Display* Data

Display data merupakan penyajian data setelah reduksi data dilakukan. Penyajian dalam penelitian kualitatif akan membentuk bagan, ikhtisar dan hubungan antar kategori. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Data yang disajikan perlu di susun secara sistematis berdasarkan uraian tertentu sehingga akan mudah di pahami pembaca. Data yang sudah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami kategori, konsep dan lain sebagainya.¹⁹

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir setelah penyajian data adalah kesimpulan dan verifikasi. Jika tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah kapanpun. Apabila pada saat pengambilan data di dukung dengan bukti-bukti yang nyata, maka kesimpulan yang di ambil bersifat kredibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban, atas

¹⁸Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sttjafaray, 2020), 105.

¹⁹Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sttjafaray, 2020), 106.

rumusan masalah, kesimpulan harus mampu memberikan pengetahuan yang baru mengenai temuan yang peneliti lakukan.²⁰

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun bisa juga sebaliknya, sebab sama halnya yang sudah dikatakan bahwa penelitian kualitatif dalam masalah maupun rumusan masalah masih bersifat sementara dan mampu dikembangkan apabila dilakukannya penelitian secara langsung di lapangan. Dan juga mampu mengevaluasi dalam penerapan program sholat dhuha dalam mengembangkan sikap disiplin Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak.



²⁰Umradi dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sttjafrey, 2020), 106.